



# MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA  
EDISI : 041—11 OKTOBER 2022



MOTTO : *KESATUAN HATI, TUMBUH  
BERSAMA MENANGKAN JIWA*

## HAKEKAT KE-KRISTENAN

*Filipi 3:2 “Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus.”*

Perjumpaan Paulus secara pribadi dengan Tuhan Yesus telah mengubah pikiran dan cara pandang Paulus akan sebuah kehidupan. Paulus yang dulu adalah seorang yang terkemuka, dihormati, seorang ahli Taurat dan terpandang, punya kedudukan, dan perkataannya diperhatikan dan dihormati banyak orang, punya pergaulan tingkat elit, namun dia bisa berkata, “sekarang kuanggap rugi karena Kristus.” Pengenalan dan hidup dalam Kristus itulah yang mengubah segalanya menjadi benar.

Namun tahukan saudara, Paulus tidak serta-merta langsung mengerti dan mengenal jalan Tuhan. Tidak serta merta hebat dan langsung melayani Tuhan. Pertama Paulus dibutakan matanya terlebih dahulu, lalu tidak makan minum (layaknya berpuasa), dijamah dan didoakam dulu (dipulihkan), baru punya komunitas baru bersama murid Tuhan Yesus yang lain. Baru sesudahnya Paulus melayani dengan luar biasa. Jadi, artinya apa dipandang sudut dari ke-Kristenan kita hari ini;

1. **DI-KEMBALIKAN PADA GAMBARAN KRISTUS.** (Roma 8:29  *baca*)  
Di benahi dahulu, didandani, diajarkan, dikembalikan kepada gambaran yang hilang menjadi seperti kristus.
2. **DI-PROSES** (Mazmur 25:5  *baca*)  
Seorang Kristen yang tidak mau diproses Tuhan, dia akan mengalami gagal hidup. Karena proses hidup adalah menuju kepada kemenangan demi kemenangan.
3. **DI-PULIHKAN** (Mazmur 25:7  *baca*)  
Dipulihkan berarti diperbaharui, berdamai dengan Kristus, meninggalkan dosa dan hidup lahir baru.

## KESIMPULAN :

Ikutilah apa kata Tuhan bukan apa mau kita, dan jangan menjadi tawar hati ketika masa proses dari Tuhan. Karena Tuhan sedang mendandani kita semua menjadi mempelai Kristus yang sempurna,

Hakekat Ke-Kristenan adalah ketika kita mau dibentuk dan diubah dan beriman dengan sungguh hanya kepada Tuhan Yesus Kristus.

## SHARINGKAN :

1. Pelajaran apa yang saudara petik dari kisah Pertobatan Paulus
2. Apakah yang dinamakan serupa dan segambar dengan Kristus itu
3. Apakah kita bisa membedakan Proses dari Tuhan, dan kesulitan yang dibuat sendiri.

## APLIKASINYA :

1. Putus asa dan tawar hati akan menghiasi proses dari Tuhan. Kalau saat ini kesulitan saudara lagi tidak baik, sakit lagi tidak sembuh-sembuh, persoalan belum ketemu titik temu, apakah saudara sudah merendahkan hati dihadapan Tuhan dengan berlutut dan katakan Tuhan aku perlu Engkau
2. Apakah kita mengaku kelemahan kita dihadapan Tuhan dengan sungguh

## DOA SYAFAAT :

Pokok-pokok doa :

Dukung dalam doa :

1. Ketua Sinode Gereja Betesda Indonesia Pdt. Drs. Ir. Sujarwo M.Th beserta keluarga, kiranya hikmat rahmat dan pimpinan Tuhan senantiasa menyertai di dalam pelayanan dan segala hal yang dikerjakan.
2. Segenap Pengurus Majelis Pekerja sinode (MPS) dan majelis Pengerja Daerah (MPD) kiranya pimpinan Tuhan hikmat marifat dan pimpinan Roh Kudus senantiasa menyertai.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia dari ujung Timur sampai barat dari gembala, pengerja, aktivis, dan seluruh jemaat, bergerak dan punya kesatuan hati bertumbuh dan menangkan jiwa.
4. Bangsa dan Negara, kota tercinta, pemerintahan dari pusat hingga daerah, legislative, TNI POLRI, amanah dan damai sejahtera bagi seluruh rakyat Indonesia.

## POKOK-POKOK DOA GEREJA MASING-MASING:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

## SONG/PUJIAN

### 1. UJILAH AKU TUHAN

Ujilah aku Tuhan, cobalah aku Tuhan  
Selidiki batinku dan hatiku  
Mataku tertuju pada-Mu

Aku cinta pada-Mu Tuhan  
Aku rindu hadirat-Mu Tuhan  
Aku ingin selalu dekat pada-Mu  
Menikmati kehadiran-Mu

Ku nyanyi Hosana  
Bagi Rajaku yang duduk di Tahta  
Aku muliakan dan kuagungkan  
Kau layak disembah

### 2. KAU YANG TERINDAH

Kau yang terindah, didalam hidup ini  
Tiada Allah Tuhan yang seperti Engkau  
Besar perkasa penuh Kemuliaan

Kau yang termanis, didalam hidup ini  
Ku cinta Kau lebih dari segalanya  
Besar Kasih Setia-Mu kepadaku

Ku sembah Kau ya Allahku  
Ku tinggikan Nama-Mu selalu  
Tiada lidah tak mengaku  
Engkaulah Yesus Tuhan Rajaku

Ku sembah Kau ya Allahku  
Ku tinggikan Nama-Mu selalu  
Tiada lutut kan bertelut  
Menyembah Yesus Tuhan Rajaku.